

ABSTRAK

Di Indonesia, angka kecelakaan kerja masih relatif tinggi. Salah satu upaya dalam meminimalisir angka kecelakaan kerja yaitu dengan menerapkan budaya 5R. Budaya 5R dapat diterapkan di semua jenis industri untuk meningkatkan kualitas *safety* dan *quality*, karenanya pelaksanaan budaya 5R sangat penting dilakukan oleh seluruh pekerja industri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kualitas penerapan 5R yang dilakukan pekerjadengan menggunakan pendekatan PDCA (*Plan-Do-Check-Act*) dan RCA (*Root-Cause-Analysis*). Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dengan jumlah 40 responden yang seluruhnya merupakan pekerja dari PT. GMF AeroAsia Tbk. Hasil penelitian dengan indeks skala likert menunjukkan bahwa sebagian besar atribut berkategori baik dan terdapat 2 atribut prioritas. Hal tersebut menandakan masih terdapat sedikit kekurangan terhadap penerapan 5R di lingkungan kerja. Hasil akhir penelitian menghasilkan 2 rekomendasi perbaikan yang dirumuskan dari akar masalah yang diperoleh dari analisa *why why analysis* pada atribut prioritas. Selanjutnya dari penerapan rekomendasi perbaikan, diperoleh peningkatan indeks skala likert pada atribut prioritas yang menunjukkan peningkatan kualitas 5R di lingkungan kerja PT GMF AeroAsia Tbk.

Kata kunci : 5R, PDCA, RCA, indeks skala likert, RPN

UNIVERSITAS
MERCU BUANA